

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dan pencak silat di SD Negeri 053 Cisu memiliki tingkat *Positive Youth Development* (PYD) pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Karena mayoritas siswa berada dalam kategori cukup, tinggi, dan sangat tinggi, maka kesimpulan dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa H_0 ditolak (gambaran PYD tidak berada pada kategori rendah) dan H_1 diterima (gambaran PYD siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi).

Meskipun terdapat perbedaan rata-rata nilai PYD antara kedua jenis ekstrakurikuler, yaitu futsal dan pencak silat, dengan futsal memiliki nilai yang sedikit lebih tinggi, perbedaan tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa baik ekstrakurikuler berbasis tim (futsal) maupun individu (pencak silat) sama-sama berkontribusi positif terhadap pengembangan PYD siswa.

Selanjutnya, hasil analisis uji perbandingan menunjukkan nilai signifikansi H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat PYD antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dan pencak silat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler yang dirancang dengan baik, baik berbasis tim maupun individu, memiliki peran penting sebagai sarana pembentukan karakter dan pengembangan aspek psikososial siswa di jenjang pendidikan dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah SDN 053 Cisu, Kota Bandung, disarankan agar menambah variasi dalam jenis kegiatan ekstrakurikuler, khususnya di bidang olahraga, guna memberikan lebih banyak pilihan bagi siswa sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

2. Kepada para guru dan pembina kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan dapat lebih aktif dalam membangkitkan semangat dan memberikan dorongan kepada siswa agar mereka terdorong untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minatnya. Hal ini diharapkan mampu membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.
3. Bagi mahasiswa atau peneliti lain, terutama dari program studi pendidikan jasmani tingkat sekolah dasar yang tertarik untuk melakukan studi serupa, disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas. Hal ini bisa dilakukan dengan menyertakan jenis kegiatan ekstrakurikuler lain, termasuk yang bersifat non-olahraga, serta menambahkan variabel baru dan meningkatkan jumlah sampel agar hasil penelitian lebih mendalam dan representatif.